

**KADERISASI PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN  
(Studi di Dewan Pimpinan Cabang PPP Kabupaten Solok)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
FIS UNP*



**Oleh:**

**ARIA VERMISA  
TM/NIM: 2010/18587**

**PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN**

**JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2015**

## PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Kaderisasi Partai Persatuan Pembangunan (Studi di : Dewan  
Pimpinan Cabang PPP Kabupaten Solok)

Nama : Aria Vermisa

TM/NIM : 2010/18587

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 26 Januari 2015

Disetujui Oleh :

**Pembimbing I**



**Dra. Al Rafni, M.Si**  
NIP. 19680212 199303 2 001

**Pembimbing II**



**Alia Azmi S.IP, M.Si**  
NIP. 19820904 200812 2 003

## PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI


Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang  
Pada Hari Senin, Tanggal 26 Januari 2015 Pukul 10.00 s/d 12.00 WIB

**Kaderisasi Partai Persatuan Pembangunan (Studi di : Dewan Pimpinan  
Cabang PPP Kabupaten Solok)**

Nama : Aria Vermisa  
TM/NIM : 2010/ 18587  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Jurusan : Ilmu Sosial Politik  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 26 Januari 2015

### Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Al Rafni, M.Si	
Sekretaris	: Alia Azmi S.IP, M.Si	
Anggota	: Drs. Nurman S. M.Si	
Anggota	: Dr. Maria Montessori, M.Ed. M.Si	
Anggota	: Dr. Susi Fitria Dewi, S.Sos. M.Si	

Mengesahkan:  
Dekan FIS UNP



**Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd**  
NIP. 19621001 198903 1 002

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ARIA VERMISA  
TM/NIM : 2010/18587  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Tempat/Tanggal Lahir : Koto Baru/11 Juni 1992

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: "**Kaderisasi Partai Persatuan Pembangunan (Studi di : Dewan Pimpinan Cabang PPP Kab.Solok)**". Adalah benar merupakan karya asli saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 26 Januari 2015  
Saya yang menyatakan



**ARIA VERMISA**  
**18587/2010**

## ABSTRAK

### **Aria Vermisa, 2010/18587, Kaderisasi Partai Persatuan Pembangunan (Studi di : Dewan Pimpinan Cabang PPP Kabupaten Solok)**

Kaderisasi dalam partai adalah salah satu aktivitas utama yang menandakan keberlanjutan kehidupan partai. Tujuannya adalah untuk regenerasi partai. Namun pada kenyataannya proses kaderisasi di beberapa partai belum dilaksanakan secara sistematis dan komprehensif, kaderisasi terhadap kader politik hanya dilakukan beberapa saat menjelang pemilihan umum saja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan mengenai Proses Kaderisasi serta kendala-kendala dalam proses kaderisasi yang dilakukan oleh DPC PPP Kabupaten Solok.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak 11 orang yang dipilih secara sengaja dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui wawancara dan studi dokumentasi serta teknik analisis data yang digunakan yaitu Teknik Triangulasi.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa: (1) Proses kaderisasi yang dilalui oleh kader PPP di DPC Kabupaten Solok melalui 3 proses yaitu : 1) Proses Seleksi, kader diseleksi secara terbuka dengan memenuhi segala ketentuan yang ada didalam AD/ART partai dengan ketentuan mutlak harus beragama Islam, dan memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang politik. 2) Proses Pendidikan Politik, pendidikan politik kader didapatkan secara formal dan informal sesuai dengan level atau tingkatan kader dimana tiap-tiap level memiliki model kaderisasi yang berbeda pula, level tersebut diantaranya : a)Level Pemula. b)Level Madya. c)Level Senior dan d)Level Pemimpin. 3) Proses Evaluasi, evaluasi dilakukan dengan jalan mengevaluasi kinerja para kader untuk penetapan sebagai caleg. Kader di DPC PPP Kabupaten Solok ini dapat diangkat menjadi caleg setelah melalui beberapa penilaian oleh pengurus DPC tersebut, dan keputusan akhir tentang penetapan caleg diserahkan kepada Ketua DPP PPP itu sendiri. (2) Kendala-kendala yang ditemui dalam proses kaderisasi di DPC PPP Kabupaten Solok yaitu : (1) minimnya fasilitas yang memberi pendidikan politik untuk para kader (2) kemampuan dan latar belakang kader yang berbeda-beda (3) belum optimalnya pemanfaatan dana untuk pendidikan politik kader. (4) Adanya beberapa bakal calon legislatif yang muncul di partai beberapa saat sebelum pemilu saja.

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis telah dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Kaderisasi Partai Persatuan Pembangunan (Studi di : Dewan Pimpinan Cabang PPP Kab. Solok)”**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (S1) Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang mendalam kepada :

1. Teristimewa untuk papa dan mama tercinta Bapak H. Misto Rahman dan Ibu Yuerdawati, untuk abangku dr. Andre Miser dan Brigadir Alvin Miser S.H, dan juga buat adikku M.A Aziz.
2. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si, Ph.D selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik Dan Ibu Henni Muchtar , SH, M.Hum selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

4. Bapak Prof. Azwar Ananda, M.A sebagai Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan pengarahan kepada penulis.
5. Ibu Dra. Al Rafni M.Si selaku pembimbing I dan Ibu Alia Azmi S.IP, M.Si selaku pembimbing II yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, koreksi dan petunjuk yang sangat berharga bagi penulis.
6. Bapak Drs. Nurman S, M.Si, Ibu Dr. Maria Montessori, M.Ed. M,Si, Ibu Dr. Susi Fitria Dewi, S.Sos. M.Si. Sebagai tim penguji yang telah memberikan saran dan kritikan kepada penulis demi kesempurnaan skripsi ini.
7. Bapak dan ibu kader, pengurus serta caleg dari Partai Persatuan Pembangunan Kabupaten Solok selaku informan penelitian.
8. Special Thanks to Anwarul Hidayat dan semua sahabat yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah menemani disetiap prosesnya.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi penulis, pembaca serta Pengurus Dewan Pimpinan Cabang PPP Kabupaten Solok. Amin....

Padang, Januari 2015

Aria Vermisa

## DAFTAR ISI

### HALAMAN JUDUL

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix

### BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Balakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8

### BAB II. KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori .....	9
1. Partai Politik.....	9
a. Pengertian Partai Politik .....	9
b. Fungsi Partai Politik .....	10

c. Organisasi dan Tempat kedudukan Partai Politik .....	15
2. Kaderisasi .....	16
a. Pengertian Kader dan kaderisasi .....	16
b. Kaderisasi dalam partai politik di Indonesia .....	18
c. Kendala-kendala yang dihadapi partai politik dalam proses kaderisasi .....	27
d. Solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam proses kaderisasi.....	29
3. Kaderisasi beberapa partai politik di Indonesia.....	31
<b>B. Kerangka Konseptual .....</b>	<b>33</b>

### **BAB III. METODOLOGI PENELITIAN**

<b>A. Jenis Penelitian .....</b>	<b>34</b>
<b>B. Lokasi Penelitian .....</b>	<b>35</b>
<b>C. Informan Penelitian .....</b>	<b>35</b>
<b>D. Jenis Data .....</b>	<b>37</b>
<b>E. Teknik dan Alat Pengumpul Data.....</b>	<b>38</b>
<b>F. Teknik Penguji Keabsahan Data.....</b>	<b>40</b>

### **BAB IV. TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

<b>A. Temuan Umum .....</b>	<b>46</b>
a. Partai Persatuan Pembangunan.....	46
1. Sejarah Singkat Partai Persatuan Pembangunan .....	46

2. Jati Diri Partai Persatuan Pembangunan .....	48
3. Kondisi Objektif Partai .....	50
<b>b. Dewan Pimpinan Cabang PPP Kab.Solok.....</b>	<b>55</b>
4. Visi dan Misi DPC PPP Kabupaten Solok .....	55
5. Struktur Organisasi DPC PPP Kabupaten Solok .....	63
<b>B. Temuan Khusus .....</b>	<b>64</b>
1. Proses Kaderisasi.....	64
a. Proses Seleksi.....	64
b. Proses Pendidikan Politik .....	68
c. Proses Evaluasi .....	80
2. Kendala-kendala yang dihadapi dalam Proses Kaderisasi .....	88
<b>C. Pembahasan .....</b>	<b>88</b>
1. Proses Kaderisasi .....	88
a. Proses Seleksi .....	89
b. Proses Pendidikan Politik .....	84
c. Proses Evaluasi .....	90
2. Kendala-kendala yang dihadapi dalam Proses Kaderisasi .....	92
<b>BAB V. PENUTUP</b>	
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>101</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>102</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Informan Penelitian .....	36
Tabel 2. Struktur Organisasi DPC PPP Kabupaten Solok .....	60
Tabel 3. Daftar Calon Legislatif fraksi PPP.....	85

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	33
Gambar 2. Kantor DPC PPP Kabupaten Solok.....	55

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Pedoman wawancara
2. Izin penelitian dari Fakultas
3. Surat keterangan telah selesai melaksanakan penelitian dari Dewan Pimpinan Cabang PPP Kabupaten Solok

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Partai politik adalah suatu kelompok yang terorganisir yang anggotanya mempunyai orientasi, nilai-nilai dan cita-cita yang sama. Tujuan kelompok ini ialah untuk memperoleh kekuasaan politik dan merebut kedudukan politik, biasanya dengan cara konstitusional, untuk melaksanakan kebijaksanaan-kebijaksanaan mereka (Budiarjo, miriam:2005). Partai politik didefenisikan sebagai organisasi publik yang bertujuan untuk membawa pemimpinnya berkuasa dan memungkinkan para pendukungnya (politisi) untuk mendapatkan keuntungan dari dukungan tersebut.

Sebagaimana terdapat dalam Undang-Undang RI Nomor 2 Tahun 2011 pasal 1 ayat 1 partai politik adalah organisasi yang bersifat nasional yang dibentuk oleh sekelompok orang warga negara Indonesia secara sukarela atas dasar kesamaan kehendak dan cita-cita untuk memperjuangkan dan membela kepentingan politik anggota, masyarakat, bangsa dan negara serta memelihara keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan undang-undang dasar Republik Indonesia 1945. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2003:831) partai politik adalah perkumpulan yang didirikan untuk mewujudkan ideologi politik tertentu.

Dalam kehidupan yang demokrasi seperti di Indonesia sekarang ini, partai politik merupakan instrumen yang wajib ada karena keberadaan partai politik merupakan wadah yang aktifitasnya menjadi tempat bagi masyarakat berpartisipasi dalam politik pemerintahan. Aktifitas partai politik akan tampak saat pemilihan umum, baik pemilihan presiden dan wakil presiden maupun Pemilihan Langsung Kepala Daerah (Pilkada), Pasal 6A ayat 2 perubahan ketiga UUD 1945 menyatakan : “Pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden diusulkan oleh Partai Politik atau gabungan Partai Politik peserta Pemilihan Umum sebelum pelaksanaan Pemilihan Umum”. Sedangkan pasal 18 Ayat 4 perubahan kedua UUD 1945 menegaskan Gubernur, Bupati dan Walikota masing-masing sebagai kepala pemerintah daerah Provinsi, Kabupaten, dan Kota dipilih secara demokratis. Dalam mengembangkan kehidupan demokrasi untuk menjunjung tinggi kebebasan yang bertanggung jawab.

Mencermati ketentuan di atas dapat diketahui bahwa Partai Politik mempunyai posisi dan peranan yang sangat strategis antara proses-proses pemerintahan dengan warga Negara di Indonesia. Banyak kalangan berpendapat bahwa partai politiklah yang sebetulnya menentukan demokrasi. Artinya, semakin tinggi peran dan fungsi Partai Politik, akan semakin berkualitaslah demokrasi. Partai politik sebagai alat perjuangan bangsa akan berjalan baik seiring dengan optimalisasi peran-peran partai politik, baik sebagai sarana komunikasi politik, sosialisasi politik, rekrutmen politik dan pengatur konflik.

Kaderisasi dalam partai adalah salah satu aktivitas utama yang menandakan keberlanjutan kehidupan partai. Tujuannya adalah untuk pemantapan komitmen dan ideologi politik, pengembangan kapasitas personal dan penguatan kelembagaan partai yang berorientasi jangka panjang. Tanpa kaderisasi, partai bagaikan organisme yang sulit untuk bernafas apalagi untuk memproduksi. Akibatnya, cepat atau lambat bakal musnah karena tidak ada regenerasi.

Begitupun di dalam Partai Persatuan Pembangunan, PPP menegaskan dirinya sebagai partai Islam yang berorientasi keindonesiaan dan keumatan. Artinya, PPP berbeda dengan partai-partai sekuler yang tidak berbasis Islam dan cenderung memisahkan secara diametral antara Islam dan negara, serta menjauhkan peran-peran Islam dalam kehidupan kenegaraan. Sebagai partai Islam, PPP juga menegaskan perbedaan dirinya dengan partai-partai Islam lain yang berpaham fundamentalis-radikal, yang lebih menonjolkan simbol dan agenda universal Islam di atas kepentingan bangsa dan negara Indonesia. Untuk itu, PPP melengkapi dirinya dengan kuantitas sekaligus kualitas kader yang ideologis, militan dan berdaya saing tinggi, serta didukung dengan tingkat responsibilitas dan kepekaan yang tinggi terhadap perubahan-perubahan yang terjadi. Idealnya PPP merintis untuk melahirkan kader-kader militan di berbagai bidang keahlian yang dapat mengisi berbagai sektor kehidupan masyarakat.

Kader merupakan ‘aparatur ideologi partai’ atau agen ideologi partai yang menterjemahkan kepentingan masyarakat sekaligus memperjuangkan keterwujudannya. Oleh karena itu, kaderisasi partai harus dipandang sebagai upaya merubah potensi-potensi partai menjadi kekuatan nyata yang akan memperkokoh eksistensi partai di tengah masyarakat. Spektrum politik nasional Indonesia sedang bergerak ke arah sistem politik yang semakin kompetitif, misalnya ditandai dengan banyaknya jumlah partai politik, dan semakin artikulatifnya peranan kelompok-kelompok masyarakat non-partai atau civil society.

Sebuah Partai Politik menominasikan calon anggota legislatif (caleg) yang telah bergabung dengan Partai Politik beberapa tahun sebelum Pemilihan Umum. Dengan demikian, proses inisiasi sang calon anggota legislatif dengan Partai Politik telah berlangsung baik. Partai Politik mengenal calon anggota legislatif tersebut dengan baik, dan calon anggota legislatif pun telah menyatu dengan ideologi, visi, misi dan program Partai Politik dengan baik. Akan tetapi pada saat ini partai politik dihadapkan dengan berbagai permasalahan menyangkut tentang masalah pengkaderan itu sendiri. Salah satu permasalahan lama yang timbul saat ini seperti, dalam melakukan fungsinya sebagai sarana rekrutmen politik, partai politik hanya melakukan proses perekrutan dan kaderisasi para kadernya hanya pada saat mendekati pemilihan saja. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan salah satu Anggota DPRD Kabupaten Solok dari fraksi PPP yaitu Bapak Patris Chan S.H M.H pada tanggal 19 Oktober

2014 lalu dapat diketahui bahwa proses kaderisasi yang dilakukan oleh DPC PPP Kabupaten Solok hanya dilaksanakan selama 3-6 bulan sebelum pemilu saja.

Selain itu, beliau juga menjelaskan bahwa :

Proses kaderisasi di PPP untuk para kader baru yang ingin bergabung di PPP diadakan secara terbuka, tidak menutup kemungkinan untuk siapa saja yang bersedia menjadi kader partai. Yang pastinya harus beragama Islam, selanjutnya proses kaderisasi untuk para kader yang akan diangkat menjadi caleg, ada yang melalui proses seleksi oleh pengurus DPC dan ada juga yang langsung dipilih oleh pengurus. Kemudian ada pula caleg yang diusung langsung oleh masyarakat tanpa harus menjadi kader partai terlebih dahulu.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa proses kaderisasi yang dilalui para kader di PPP beberapa diantaranya dilakukan secara informal dan sebagian belum dilaksanakan melalui proses-proses yang semestinya yang sudah ada di dalam teori proses kaderisasi. Hal tersebut tentunya akan menghasilkan beberapa caleg yang kurang menyatu dengan partainya, karena dihasilkan secara instan tanpa melalui proses-proses kaderisasi.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang penulis lakukan dengan Anggota DPRD Kabupaten Solok periode 2014-2019 fraksi PPP yaitu Bapak Yondri Samin S.H M.H selaku Wakil Ketua DPRD Kabupaten Solok, Bapak Patris Chan S.H M.H yang menjabat sebagai Wakil Ketua di DPC PPP Kabupaten Solok, Bapak Dendi S.Ag M.A dan Bapak Muhammad Sukri terkait dengan loyalitas kader terhadap partainya dapat penulis simpulkan dari keempat kader tersebut hanya 3 orang kader

yang dapat dikategorikan sebagai kader yang loyal terhadap partainya, loyalitas disini dapat penulis lihat dari beberapa aspek diantaranya sudah seberapa lama seorang kader bergabung dengan partai tersebut, apa saja yang telah diberikan kader terhadap partainya baik dari segi material maupun imaterial dan juga beberapa alasan kenapa seorang kader lebih memilih partai tersebut dibandingkan partai-partai lainnya.

Dari beberapa ketentuan dalam sistem tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai proses kaderisasi para kader partai politik yang mana disini yaitu dari Partai Persatuan Pembangunan (PPP) Dewan Perwakilan Cabang (DPC) Kabupaten Solok. Alasannya adalah Kabupaten Solok merupakan Target wilayah utama suara PPP ([PPP.or.id-Padang](http://PPP.or.id-Padang) diakses pada tanggal 12 agustus 2014), dan dari wawancara penulis dengan Bapak Muhammad Sukri (anggota DPRD terpilih Partai PPP) pada 10 sepetember 2014 diketahui bahwa hasil rekapitulasi akhir pemilu legislatif Kab. Solok partai PPP berhasil memperoleh 5 kursi di DPRD Kab. Solok dan bersaing ketat dengan Partai Golkar yang sama-sama memperoleh 5 kursi di DPRD. Dari fakta tersebut sehingga peneliti tertarik untuk melihat **“Kaderisasi Partai Persatuan Pembangunan “ (Studi kasus DPC PPP Kabupaten Solok)“**

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Dari beberapa proses kaderisasi yang dilakukan diantaranya melahirkan kader-kader dan caleg-caleg yang instan yang kurang menyatu dengan ideologi partai.
2. Selama ini sistem kaderisasi secara sistematis dan komprehensif masih belum dilaksanakan secara optimal

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka masalah yang menjadi fokus penelitian ini dibatasi hanya pada proses kaderisasi kader partai politik yang diterapkan oleh PPP pada DPC Kabupaten Solok.

## **D. Rumusan Masalah**

Untuk memahami tentang fokus penelitian yang lebih mendalam maka penulis merumuskan rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana proses kaderisasi kader pada Partai Persatuan Pembangunan di DPC Kabupaten Solok ?
2. Apa saja kendala-kendala yang dihadapi dalam proses kaderisasi oleh PPP di DPC Kabupaten Solok ?

## **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk memahami dan mengungkapkan proses pengkaderan yang dilakukan Dewan Perwakilan Cabang Partai Persatuan Pembangunan Kabupaten Solok dalam melakukan penetapan calon anggota legislatif serta untuk

melihat bagaimana PPP dalam melakukan pembinaan para kader partainya.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti mengharapkan adanya manfaat yang sangat baik bagi seluruh elemen masyarakat, manfaat tersebut baik secara teoritis maupun praktis yaitu :

1. Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk memperkaya ilmu pengetahuan di bidang Ilmu Politik khususnya dalam kajian kaderisasi yang dilakukan oleh Partai Politik.

2. Manfaat praktis

Manfaat penulisan ini secara praktis adalah untuk memberikan gambaran empiris kepada penulis dan juga masyarakat berkaitan dengan kaderisasi partai politik yang dilakukan oleh Partai Persatuan Pembangunan, tentunya hal ini juga dapat melihat kababilitas partai Partai Persatuan Pembangunan.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Pada proses kaderisasi yang dilakukan oleh DPC PPP Kabupaten Solok, pengurus partai menyeleksi kader melalui penilaian yang objektif. Pengurus berwenang sepenuhnya untuk memilih siapa-siapa saja yang mereka kehendaki untuk menjadi kader dari partai ini. Yang tentunya syarat mutlak untuk menjadi kader yaitu beragama Islam. Selanjutnya proses pendidikan politik, prproses ini belum dilakukan secara optimal. Pendidikan politik informal lebih menjadi pilihan pengurus. Pendidikan politik yang diberikan belum memiliki struktur pelaksanaan dan jangka waktu pelaksanaannya. Pendidikan politiknya lebih kepada diskusi-diskusi yang dilakukan di tempat-tempat terbuka seperti warung ataupun tempat umum lainnya.

Dan untuk tahap kaderisasi yang terakhir yaitu proses evaluasi, proses pemilihan kader untuk dijadikan caleg. Namun, tidak semua caleg berasal dari orang-orang yang telah lama dibina oleh partai ini. Para penguruslah yang memberikan penilaian kepada kader yang nantinya akan diangkat sebagai caleg.

DPC PPP Kabupaten Solok menghadapi kendala-kendala selama proses kaderisasi ini yaitu diantaranya

- a) Belum optimalnya fungsi partai politik sebagai sarana pendidikan politik. Dimana kader lebih banyak mendapatkan pendidikan politik secara informal

dibandingkan secara formal yang dilakukan langsung oleh partai tersebut.

- b) Kemampuan dan latar belakang kader yang berbeda-beda. Setiap kader tentunya memiliki perbedaan dari segi pengalaman politik dan pendidikan politiknya, maka dari itu setiap tingkatan kader memiliki model kaderisasi yang harus berbeda pula. Hal ini menyebabkan partai tersebut harus menyiapkan beberapa model pembelajaran untuk kader-kadernya sesuai dengan level atau tingkatan kader.
- c) Belum optimalnya pemanfaatan anggaran untuk pendidikan politik. Belum semua anggaran untuk pendidikan politik yang diperoleh oleh partai dipergunakan untuk kepentingan pendidikan politik kader.
- d) Adanya beberapa bakal calon legislatif yang muncul di partai beberapa saat sebelum pemilu saja. Hal ini tentunya menjadi kendala bagi keberhasilan proses kaderisasi, dimana beberapa diantara caleg tersebut lahir secara instan yang mengakibatkan kurang menyatunya mereka dengan ideologi partai tersebut.

## **B. Saran**

1. Diharapkan kepada pengurus DPC PPP Kabupaten Solok untuk melakukan proses kaderisasi yang optimal dan sebagaimana mestinya,

agar terciptanya kader-kader politik yang berkualitas dan bisa mengemban amanah rakyat.

2. Demi keberlanjutan kehidupan partai dan untuk regenerasi kader didalam partai, hendaknya pengurus PPP baik di DPC maupun dari pusat mengupayakan solusi dari kendala-kendala yang dihadapi dalam proses kaderisasi. Agar kedepannya proses kaderisasi di PPP berjalan maksimal

## Daftar Pustaka

### Buku dan Jurnal

- Adawaiyah. 2013. *Proses Kaderisasi Kepemimpinan*. Bandung
- Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga Partai Persatuan Pembangunan Tahun 2011-2015
- Badan Penelitian Dan Pengembangan Provinsi Sumatera Utara : *Kajian Sistem Pengkaderan Kepemimpinan Formal Dan Informal Partai Politik Di Sumatera Utara*, 2011
- Burhan Bungin. 2001. *Metode penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Czudnowski, Moshe M. *Hand Book of Political*. Vol. 2.
- Damsar.(2010). *Pengantar Sosiologi Politik*. Jakarta: Kencana
- Djarmiko, Yayat Hayati. 2002. *Perilaku Organisasi*. Bandung. Alfabeta
- Ilham, Maizil. 2012. *Kaderisasi perempuan Partai Keadilan Sejahtera Kota Padang*. Padang
- Lexy J. Moleong. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Mahmud, Muhammad. 2003. *Demokrasi dan Konstitusi Indonesia*. Jakarta. Rineka Cipta
- Mardalis. 2008. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Miriam Budiarjo. 2008. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Peter Salim, Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer, Jakarta : Modern English, 2002
- Pratama, Hieronymus Yuman : *Menemukan bentuk dan proses Kaderisasi pemimpin dalam kegiatan rohani kampus*, 2011
- Sandro A.Y Dhiharso : Sistem pengkaderan di kalangan partai islam, 2011, Yogyakarta*